

PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DENGAN INOVASI PEMBELAJARAN SENI RUPA DI SMP ISLAM PACET

Angga Eriksa Firdaus*, Budi Djatmiko
Universitas Teknologi Digital, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia

*Corresponding author email: anggaeriksa00@gmail.com

Article History

Received: 11 September 2024

Revised: 31 October 2024

Published: 25 November 2024

ABSTRACT

This research aims to explore how innovative fine arts learning at Pacet Islamic Middle School contributes to the formation of student character. Through a qualitative approach, in-depth interviews were conducted with students, teachers and school principals to gain a comprehensive understanding of the impact of fine arts learning on student character. The research results show that fine arts learning not only increases students' creativity but also has a positive impact on their emotional control, discipline and sense of responsibility. Students feel more comfortable and are able to manage their emotions better through fine arts activities, while teachers state that students' enthusiasm for this learning motivates them to continue to innovate, although there are still challenges in terms of reference support and training. School principals recognize the importance of character development for teachers as a prerequisite for effectively forming student character. Overall, innovation in fine arts learning at Pacet Islamic Middle School has shown great potential in supporting student character formation, which is supported by the school's commitment to continue developing this program through ongoing training and support.

Keywords: *Character Formation, Learning Innovation, Fine Arts, Character Education, Pacet Islamic Middle School.*

Copyright © 2024, The Author(s).

How to cite: Firdaus, A. E., & Djatmiko, B. (2024). Pembentukan Karakter Siswa dengan Inovasi Pembelajaran Seni Rupa di SMP Islam Pacet. *NUSRA : Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1498–1502. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i4.3199>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

LATAR BELAKANG

Pembentukan karakter siswa menjadi salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan, terutama di era modern ini, di mana tantangan globalisasi dan digitalisasi semakin kompleks. Dalam konteks ini, sekolah memiliki peran strategis dalam mengembangkan karakter siswa yang kuat dan berintegritas, sebagai bekal menghadapi dinamika kehidupan di masa depan. SMP Islam Pacet sebagai lembaga pendidikan formal, berkomitmen untuk tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter siswa melalui berbagai inovasi pembelajaran, salah satunya melalui seni rupa.

Seni rupa diakui sebagai media yang efektif untuk mengekspresikan nilai-nilai karakter, seperti kejujuran, kerja keras, tanggung jawab, dan kreativitas. Melalui pembelajaran seni rupa, siswa diajak untuk mengolah rasa, pikiran, dan perilaku secara kreatif dan konstruktif. Inovasi dalam pembelajaran seni rupa di SMP Islam Pacet diharapkan mampu menjadi salah satu solusi untuk memperkuat karakter siswa, dengan menghadirkan metode pembelajaran yang tidak hanya menekankan pada aspek estetika, tetapi juga pada nilai-nilai karakter yang luhur.

Pemilihan judul "Pembentukan Karakter Siswa dengan Inovasi Pembelajaran Seni Rupa di SMP Islam Pacet" didasari oleh urgensi untuk mengeksplorasi lebih jauh bagaimana seni rupa bisa menjadi alat pembelajaran yang tidak hanya mengembangkan kemampuan artistik siswa, tetapi juga membentuk karakter mereka. Dalam konteks pendidikan Islam, pembentukan karakter memiliki dimensi spiritual yang lebih mendalam, di mana seni rupa bisa menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai keislaman yang hakiki.

Pendidikan karakter yang kemudian menjadi character education menjadi tema populer saat ini, terutama setelah dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan pada 2 Mei 2010. Menteri pendidikan nasional mendeklarasikan dimulainya pendidikan karakter bangsa. Kementerian Pendidikan Nasional (Khansa dkk, 2020).

Selain itu, inovasi dalam pembelajaran seni rupa ini dianggap penting untuk menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan dan karakteristik siswa masa kini yang cenderung lebih visual dan interaktif. Dengan pendekatan yang kreatif dan inovatif, pembelajaran seni rupa di SMP Islam Pacet diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dan efektif, yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap pembentukan karakter siswa.

Pembelajaran seni rupa di SMP Islam Pacet perlu mengembangkan pembelajaran yang berbasis inovasi demi meningkatkan karakter siswa serta memberikan ruang seluas-luasnya agar guru bisa lebih berkreasi dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan tetapi juga tetap edukatif.

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana karakter siswa dan apa saja pembelajaran inovasi yang dapat dilakukan serta penerapan yang efektif pada SMP Islam Pacet.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana inovasi dalam pembelajaran seni rupa dapat berkontribusi pada pembentukan karakter siswa di SMP Islam Pacet. Metode utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, yang

dirancang untuk mengumpulkan data dari berbagai perspektif.

Wawancara dilakukan dengan tiga kelompok kunci: siswa, guru, dan kepala sekolah. Dengan melibatkan siswa, peneliti dapat memahami bagaimana mereka merasakan dan mengalami pembelajaran seni rupa, serta bagaimana pengalaman tersebut mempengaruhi perkembangan karakter mereka. Wawancara dengan guru bertujuan untuk mengeksplorasi pandangan mereka tentang efektivitas metode pengajaran yang diterapkan, termasuk tantangan dan keberhasilan yang mereka alami dalam proses tersebut. Selain itu, wawancara dengan kepala sekolah memberikan wawasan mengenai kebijakan dan dukungan yang diberikan sekolah dalam implementasi inovasi pembelajaran seni rupa, serta bagaimana kebijakan tersebut mendukung pembentukan karakter siswa.

Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang mendalam dan holistik mengenai dampak inovasi pembelajaran seni rupa terhadap karakter siswa, serta untuk menganalisis bagaimana berbagai elemen dalam proses pembelajaran berkontribusi pada pembentukan nilai-nilai dan keterampilan pribadi siswa. Dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang efektivitas dan tantangan yang dihadapi dalam penerapan inovasi pembelajaran seni rupa di SMP Islam Pacet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Inovasi Pembelajaran Seni Rupa

SMP Islam Pacet telah menerapkan berbagai inovasi dalam pembelajaran seni rupa yang tidak hanya berfokus pada aspek teknis seni tetapi juga pada pengembangan

karakter siswa. Metode pembelajaran yang kreatif, seperti proyek seni kolaboratif yang melibatkan seluruh siswa dalam pembuatan karya seni bersama, pameran seni yang menampilkan hasil karya siswa, dan integrasi teknologi dalam pembelajaran seni, telah berhasil menarik minat siswa dan mengembangkan kreativitas mereka. Siswa tidak hanya diajak untuk menghasilkan karya seni, tetapi juga untuk memahami nilai-nilai seperti kerja sama, tanggung jawab, dan kejujuran yang terkandung dalam setiap proses kreatif.

Dari hasil wawancara dengan siswa, mereka mengungkapkan bahwa pembelajaran seni rupa membuat mereka merasa lebih nyaman dan mampu mengontrol emosi mereka dengan lebih baik. Selain itu, siswa juga menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap mata pelajaran ini, bahkan ada yang menyatakan bahwa mereka selalu menunggu-nunggu waktu belajar seni rupa karena metode pengajarannya yang menarik dan menyenangkan. Hal ini menunjukkan bahwa seni rupa bukan hanya sebagai sarana ekspresi diri, tetapi juga sebagai alat penting dalam pembentukan karakter siswa.

Dampak dan Strategi

Dampak dari inovasi dalam pembelajaran seni rupa di SMP Islam Pacet sangat terlihat dari peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan seni dan perkembangan karakter yang lebih baik. Guru-guru di sekolah ini juga mencatat adanya peningkatan sikap positif siswa terhadap pembelajaran secara keseluruhan. Siswa menjadi lebih disiplin, lebih antusias dalam belajar, dan menunjukkan semangat yang lebih tinggi dalam berbagai kegiatan sekolah.

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa mereka merasa lebih

senang ketika melihat antusiasme siswa dalam pembelajaran seni rupa. Namun, guru-guru juga mengakui bahwa masih banyak tantangan yang harus dihadapi, seperti kebutuhan akan referensi dan dukungan lebih lanjut dari pihak sekolah agar inovasi pembelajaran seni rupa dapat terus dikembangkan. Mereka menyadari bahwa untuk mencapai hasil yang maksimal, diperlukan komitmen yang kuat dari semua pihak, termasuk manajemen sekolah, untuk menyediakan sumber daya yang memadai.

Sementara itu, hasil wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan bahwa pihak sekolah telah berkomitmen untuk memberikan pelatihan yang bertahap bagi guru-guru, meskipun pelatihan ini bersifat umum dan tidak hanya dikhususkan untuk guru pelajaran seni rupa. Kepala sekolah juga menekankan pentingnya membekali guru dengan karakter yang kuat sebelum mereka dapat membentuk karakter siswa. Dengan demikian, pelatihan yang diberikan diharapkan tidak hanya meningkatkan kompetensi profesional guru tetapi juga memperkuat integritas dan etika mereka sebagai pendidik.

Secara keseluruhan, inovasi pembelajaran seni rupa di SMP Islam Pacet telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengembangan karakter siswa. Strategi yang digunakan oleh sekolah dalam mengintegrasikan pembelajaran karakter melalui seni rupa tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa tetapi juga membentuk mereka menjadi individu yang lebih matang dan bertanggung jawab.

Pembahasan

Hasil penelitian ini memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana inovasi dalam pembelajaran seni rupa di SMP Islam Pacet berkontribusi signifikan

terhadap pembentukan karakter siswa. Dari wawancara dengan siswa, guru, dan kepala sekolah, terlihat bahwa pembelajaran seni rupa bukan hanya sekadar aktivitas kreatif tetapi juga menjadi sarana penting dalam pengembangan aspek emosional dan sosial siswa.

Siswa yang merasa lebih nyaman dan mampu mengontrol emosi mereka selama pembelajaran seni rupa menunjukkan bahwa seni berfungsi sebagai medium ekspresi yang efektif. Seni rupa, dengan pendekatan kreatifnya, memungkinkan siswa untuk menyalurkan perasaan dan gagasan mereka dengan cara yang lebih bebas dan tidak terikat, sehingga membantu mereka dalam mengatasi tekanan emosional. Keadaan ini memperkuat pembentukan karakter positif, seperti ketenangan, kesabaran, dan pengendalian diri.

Di sisi lain, antusiasme guru terhadap peningkatan minat siswa dalam seni rupa menggarisbawahi pentingnya dukungan institusi terhadap pengembangan pembelajaran yang inovatif. Meskipun demikian, tantangan masih ada, terutama dalam hal ketersediaan referensi dan dukungan yang memadai dari pihak sekolah. Ini menunjukkan bahwa inovasi dalam pembelajaran seni rupa memerlukan kerjasama yang solid antara guru dan pihak manajemen sekolah untuk memastikan kelangsungan dan perkembangan program tersebut.

Pernyataan kepala sekolah bahwa pelatihan bagi guru dilakukan secara bertahap dan umum mengindikasikan bahwa upaya peningkatan kompetensi guru dalam bidang seni rupa masih bersifat terbatas. Namun, langkah ini tetap positif dan penting untuk mendukung inovasi pembelajaran yang lebih luas. Selain itu, pandangan bahwa guru harus dibekali dengan karakter yang kuat sebelum dapat membentuk karakter

siswa menekankan bahwa pendidikan karakter adalah proses yang berkesinambungan dan dimulai dari pendidikannya sendiri.

Secara keseluruhan, pembelajaran seni rupa di SMP Islam Pacet telah membuktikan diri sebagai alat yang efektif dalam pembentukan karakter siswa. Dampak positif yang terlihat baik dari sisi siswa maupun guru memperlihatkan bahwa seni dapat menjadi fondasi yang kuat untuk pendidikan karakter jika didukung oleh inovasi dan dukungan institusional yang memadai. Ini juga menggarisbawahi perlunya keberlanjutan dalam upaya pelatihan dan pengembangan yang diarahkan tidak hanya pada siswa tetapi juga pada guru, untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik dan berimbang.

KESIMPULAN

Pembentukan karakter siswa melalui inovasi pembelajaran seni rupa di SMP Islam Pacet menunjukkan hasil yang positif, dengan adanya peningkatan nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, kreativitas, dan kerja sama. Inovasi dalam metode pembelajaran yang dilakukan telah memberikan dampak signifikan terhadap pengembangan karakter siswa, menjadikan mereka individu yang lebih siap menghadapi tantangan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, F., Adinda, K. L., & Febriyola, K. (2023). Pengaruh Penanaman Nilai-Nilai Karakter terhadap Kepribadian Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1(6), 90-102.
- Ismail, S., Suhana, S., & Hadiana, E. (2020). Kompetensi Guru Zaman Now Dalam

Menghadapi Tantangan Di Era Revolusi Industri 4.0. *Attulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, 5(2), 198-209.

- Nofiana, S., Zulaiha, S., & Kumara Dewi, J. (2024). *Penerapan Metode Ekspresi Bebas Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Menggambar Siswa Kelas IV SDN 20 Rejang Lebong* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Pravitasari, D., Septikasari, R., Yuliantoro, A. T., & Rahmawati, D. (2024). Implementasi Profil Pelajar Pancasila pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di Sekolah Dasar. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 6(1), 34-45.
- Simatupang, A. M. (2023). Pengembangan bahan ajar teks cerita pendek berbasis nilai pendidikan karakter pada siswa. *COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 3(5), 1950-1958.
- Sudirman, H. (2015). Estetika Islam dalam Pendidikan Seni Rupa. *Jurnal Seni Rupa Islam*, 7(2), 33-47.
- Sunarni, S., & Karyono, H. (2023). Persepsi guru terhadap implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah dasar. *Journal on Education*, 5(2), 1613-1620.
- Turyani, I., Sugiarto, E., & Naam, M. F. (2024). Nilai-Nilai Seni, Budaya, Dan Pendidikan Karakter Pada Cerita Rakyat Patih Sampun Asal Kabupaten Pemasang. *Realisasi: Ilmu Pendidikan, Seni Rupa dan Desain*, 1(3), 139-148.
- Utami, I., Khansa, A. M., & Devianti, E. (2020). Analisis pembentukan karakter siswa di sdn tangerang 15. *Fondatia*, 4(1), 158-179.
- Winner, E., & Hetland, L. (2008). Art for Our Sake: School Arts Classes Matter More than Ever – but Not for the Reasons You Think. *Arts Education Policy Review*, 109(5), 29-32.